ANALISIS MODEL GUIDED DISCOVERY LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR: LITERATURE REVIEW

Melinda Puspita Dewi¹, Joko Sutarto², Mintarsih Arbarini³,
Decky Avrilianda⁴, Bambang Subali⁵

1,2,3,4,5 Pendidikan Dasar Fakultas Pasca Sarjana UNNES

1melindadewi2405@gmail.com, ²jokotarto@mail.unnes.ac.id,

3arbarini.mint@mail.unnes.ac.id, ⁴decky.avrilianda@mail.unnes.ac.id

5bambangfisika@mail.unnes.ac.id

ABSTRACT

Students' critical thinking abilities must be developed in elementary school. The Guided Discovery Learning paradigm is one applicable learning framework. This strategy will help pupils discover their learning concepts, promoting the development of their critical thinking skills. This research is to examine the use of the Guided Discovery Learning model on students' critical thinking skills. This research is qualitative descriptive utilizing a literature review methodology. Ten journals were chosen from a pool of thirty, derived from a search about the Guided Discovery Learning methodology and its impact on students' critical thinking skills. The findings of this research were derived from an examination of recent papers published between 2020 and 2024. The review results demonstrate that the Guided Discovery Learning methodology enhances critical thinking skills in primary school students.

Keywords: Guided Discovery Learning, Critical Thingking, Elementary School

ABSTRAK

Di sekolah dasar, siswa harus dilatih untuk berpikir secara kritis. Penelitian ini bertujuan guna mengevaluasi penggunaan model Guided Discovery Learning sebagai Upaya peningkatan kemampuan berpikir secara kritis bagi siswa hal ini dikarenakan model ini membantu siswa menemukan ide-ide belajar mereka sendiri. Penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif dan menggunakan metode review literatur. Sepuluh jurnal dari 30 jurnal yang dipilih berdasarkan topik pencarian yang berkaitan dengan pembelajaran Guided Discovery Learning yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam berpikir secara kritis. Hasil pada penelitian ini diperoleh melalui review artikel terhadahu yang diterbitkan dari tahun 2020–2024. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar mampu meningkatkan kemampuan berpikir secara kritis melalui model penerapan Guided Discovery Learning dalam pembelajaran.

Kata kunci : Model Giuded Discovery Learning, Kemampuan Berpikir Kritis, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan			memungkinkan		orang	untuk	
Pendidikan sangat penting untuk			memaksima	lkan	potensi	mereka.	
kemajuan	dan	perkemba	angan suatu	Pendikan	akan	mem	bebaskan
negara.	lni	karena	pendidikan	seseorang	daı	i ke	bodohan.

Pembelajaran yang dilaksanakan harus dipertimbangkan mengingat pentingnya pendidikan bagi setiap orang. Agar siswa dapat memahami pelajaran dengan baik, pembelajaran harus dilaksanakan dengan baik.

2019) (Martaida et al., mengungkapkan bahwa pelaksanaan pembelajaran harus membantu siswa belajar berpikir kritis sehingga mereka dapat menyelesaikan masalah seharihari. (Aiman et al., 2020) mengatakan bahwa kemampuan berpikir kritis memungkinkan siswa menyelesaikan masalah melalui kegiatan verifikasi, evaluasi, bahkan menolak alasan, serta memberikan solusi yang tepat untuk masalah. Sehingga, menjadi hal yang penting untuk siswa mahir dalam kemampuan ini.

Hasil wawancara dengan guru di SDN Denasri Kulon menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih rendah dalam hal berpikir kritis. Hal ini dibuktikan dengan fakta bahwa siswa menjawab soal yang diberikan secara salah karena mereka tidak dapat menyelesaikan soal yang berbentuk penyelesaian masalah. Selain itu, guru masih menggunakan model yang membuat siswa pasif selama belajar di kelas. Selanjutnya, hasil review artikel mengungkapkan bahwa masih

terjadi rendahnya kemampuan siswa dalam berpikir secara kritis, hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh (Lokollo et al., 2023). (Cholifah & Fada, 2022) juga menyatakan bahwa pembelajaran yang diperbarui terbukti mampu untuk meningkatkan kemampuan berpikir secara kritis pada siswa SD.

Guru mampu meningkatkan kemampuan siswanya suntuk berpikir secara kritis melalui proses mempelajari hingga menemukan sendiri konsep pembelajaran (Santuthi et al., 2020). Guru dapat membangun kemampuan berpikir kritis siswanya melalui proses pembelajaran yang memungkinkan siswa menemukan sendiri apa yang mereka pelajari. (Aiman et al., 2020).

Upaya atau solusi yang dapat adalah guru terapkan dengan penerapan model pembelajaran Guided Discovery Learning. Model ini adalah model pembelajaran yang membimbing siswa untuk belajar dan membangun ide-ide mereka sendiri dengan bantuan guru (Kasmiana et al.. 2020). Tugas guru dalam pembelajaran model ini hanya untuk membingbing siswa sehingga mereka secara aktif menemukan ide-ide baru. Guru juga harus memotivasi siswa untuk berpikir dengan kritis dan menganalisis masalah yang dihadapi sehingga dapat ditemukan konsep yang relevan dengan pembelajaran yang dilakukan.

Tujuan peneliti pada penelitian ini adalah untuk melakukan tinjauan literatur tentang penerapan model pembelajaran guided discovery learning pada pembelajaran yang guru lakukan di kelas. Dengan menyajikan tinjauan literatur ini, diharapkan artikel ini dapat memberikan tambahan pengetahuan maupun wawasan bagi guru, sekolah, maupun pembaca lain dalam hal cara mengembangkan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guna memunculkan peningkatan pada aspek kemampuan berpikir secara kritis bagi siswa SD.

Model Guided Discovery Learning ini akan membantu siswa menemukan sesuatu dengan bimbingan auru (Sya'ada et al., 2022). Model pembelajaran ini memiliki 5 tahapan diungkapkan seperti yang oleh (Cholifah & Fada, 2022) yang antara (1) (2)lain Orientasi, siswa merumuskan hipotesis, (3) Pengujian terhadap hipotesis, (4) penarikan Kesimpulan, (5) mengevaluasi hal hal yang terjadi sebelumnya. Dengan adanya kelima tahapan ini, kemampuan berpikir kritis siswa dapat meningkat.

Upaya yang peneliti peroleh adalah dengan menggunakan model auided discovery learning pembelajaran yang guru lakukan (Maknun, 2020). Melalui model ini, akan diharapkan siswa mampu mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai ide dan hasil belajar karena model pembelajaran ini meningkatkan kemampuan akan mereka untuk dapat berpikir secara kritis.

Kemampuan berpikir kritis adalah kegiatan dalam menemukan dan mempelajari permasalahan untuk menemukan Solusi (Firdausi et al., Siswa 2021). harus menguasai kemampuan berpikir kritis ini karena meningkatkan mampu potensi intelektual mereka dan kepercayaan diri mereka saat menghadapi tantangan (Nabela et al., 2020). Berpikir kritis kemudian menjadi hal yang harus dikuasai oleh semua siswa, termasuk siswa di sekolah dasar, ketika mereka dihadapkan pada suatu masalah maka mereka akan dapat memecahkan masalah yang dihadapkan dengan baik.

Penelitian membahas yang Guided mengenai penggunaan Discovery Learning ini untuk meningkatkan kemampuan dalam berpikir secara kritis bagi siswa ini telah dilakukan oleh banyak peneliti, sehingga termasuk dalam tren penelitian. Banyak peneliti telah menerapkan model ini pada berbagai materi dan jenjang kelas. Pada studi yang dilakukan oleh (Sejati et al., 2021) dan (Orosz et al., 2022) melaksanakan penelitian pada siswa sekolah dasar. (Fahrul Nur et al., al.. 2023) dan (lda et 2019) menerapkan model pembelajarannya ini pada materi Matematika pada siswa sekolah dasar. Sedangkan (Pramowardhani, 2020) menerapkan model ini pada materi IPA di sekolah dasar. Selanjutnya (Santuthi et al., 2020) melaksanakan penelitiannya pada siswa SMP. Kemudian (Muhali et al., 2021) dan (Yerimadesi et al., 2022) melaksanakan penelitian pada siswa SMA dengan materi IPA. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Makoolati et al., 2022) dilakukan pada mahasiswa keperawatan. Selain itu, peneliti juga ada yang menerapkan model pembelajaran terbimbing ini dengan disertai media pembelajaran lain yang mendukung

seperti yang dilakukan oleh (Winarni et al., 2020) dan (Syahrial et al., 2021).

Peneliti akan melihat sejauh mana Guided Discovery Learning ini akan mampu membantu peningkatan berpikir dengan kritis bagi siswa di sekolah dasar. Berdasarkan review yang dilakukan peneliti itulah yang menjadi GAP dalam penelitian ini.

Tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mencari informasi mengenai seberapa besar dampak Pembelajaran Discovery Learning terhadap kemampuan berpikir secara kritis pada siswa di sekolah dasar. Selanjutnya, hasil diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai penelitian pustaka yang memberikan pembaca gambaran tentang dampak Pembelajaran Guided Discovery Learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode Literature Review, yang menghimpun, mengevaluasi, serta mensitesis berbagai literatur yang telah dipublikasikan (Suciati et al., 2022). Penelitian ini akan mengumpulkan data yang berupa data Pustaka dari berbagai artikel ilmiah baik nasional maupun internasional (Nur & Noviardila, 2021). Literature Review ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil telaah Pustaka mengenai hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang dihubungkan dengan tapik yang peneliti pilih dalam penelitian ini (Geviana Gladysha George & Nurfaradilla Mohamad Nasri, 2021).

Literature Review ini dilakukan dengan jelajah internet pada Google Scholar dengan menemukan artikel yang memiliki judul yang sesuai dengan tema yang peneliti akan teliti. Peneliti menggunakan artikel yang terbit secara nasional dalam kurun tahun 2019 hingga 2024. Selain itu, peneliti juga menggunakan publish or perish untuk menemukan sumber jurnal dengan keyword "Guided Discovery Learning dan critical thingking" dengan kurun tahun 2020

2024. Berdasarkan hingga hasil pencarian di Publish or Perish, ditemukan 30 jurnal yang berkaitan dengan judul yang diteliti yang kemudian peneliti gunakan 10 jurnal yang memilki kesamaan topik secara keseluruhan dengan topik yang peneliti gunakan. Peneliti membaca artikel dan melakukan review untuk mendapatkan hasil penelitian yang dilakukan. Hasil jurnal yang didapatkan kemudian dirubah dalam matriks simetris berbentuk tabel dengan kolom sumber rujukan, sampel, metode, instrument, dan hasil penelitian

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

10 jurnal nasional telah peneliti review untuk membuktikan dampak model *Guided Discovery Learning* terhadap kemampuan siswa untuk berpikir secara kritis pada siswa sekolah dasar. Berikut adalah hasil review yang peneliti temukan:

Tabel 1 Hasil Review Jurnal

Sumber rujukan	Sampel	Metode Penelitian	Instrumen penelitian	Hasil temuan	
Cholifah dan	60 siswa	Kuantitatif	Soal pilihan	Kemampuan berpikir kritis	
Fada (2022)	kelas V		ganda	antara kelas eksperimen yang	
				menerima perlakuan model	
				pembelajaran Guided	
				Discovery dibandingkan	
				dengan kelas kontrol yang	

				tidak menerima perlakuan
				model pembelajaran.
Safri dan Leni	72 siswa	Kuantitatif	Soal uraian	Siswa dalam kelas kontrol
(2024)	sekolah	Ruanillalli	Soai uraiaii	tidak dapat memecahkan
(2024)	dasar			masalah matematis dengan
	kelas IV			
	Kelas IV			lebih baik dengan model
Madia (0004)	00.0	D PC	To to the	pembelajaran panduan.
Marlina (2021)	36 Siswa	Penelitian	Tes tertulis	Model Pembelajaran Guided
	sekolah	tindakan 		Discovery memberikan
	dasar	kelas		dampak pada kemampuan
	kelas V			berpikir kritis siswa SD
Mutmainah	30 siswa	Metode	Perangkat	Model pembelajaran guided
(2020)	sekolah	eksperimen	pembelajaran,	discovery dapat berdampak
	dasar	semu dengan	lembar	pada kemampuan siswa
	kelas IV	pretest-	observasi, dan	untuk memecahkan masalah
		posttest	tes	matematika
		design		
Firdausi,	Siswa	Literature	Analisis jurnal	Model Guided Discovery
Warsono, dan	sekolah	Review		Learning mampu
Yermiandoko	dasar			meningkatkan kemampuan
(2021)	kelas IV			berpikir kritis siswa
Hartini,	87 siswa	Kualitatif	Tes tertulis	Kemampuan berpikir kritis
Syarifudin, dan	sekolah			siswa meningkat setelah
Rahmawati	dasar			diberikan pembelajaran
(2023)	kelas V			dengan menerapkan model
				Guided Discovery Learning
Misriati	Siswa	Penelitian	Tes	Hasil belajar pada
(2020)	sekolah	Tindakan	pengetahuan	pengetahuan, sikap, dan
	dasar	kelas	LKS dan LKK	keterampilan dapat
	kelas IV			ditingkatkan dengan
				menerapkan model
				pembelajaran guided
				discovery.
				-

Aryawati,	50 siswa	Kuantitatif	Tes tertulis	Kemampuan siswa dalam
mania, dan	sekolah			berpikir kritis dalam kelas
Yuliany (2023)	dasar			eksperimen dan kelas kontrol
	kelas V			berbeda.
Widiya dan	Siswa	Kuantitatif	Tes pilihan	Nilai rata kelas eksperimen
Radia (2023)	sekolah		ganda	dan kontrol sangat berbeda.
	dasar			
	kelas VI			
Adelia, Mustika,	Siswa	Kualitatif	Tes essay	Kemampuan siswa untuk
dan Santoso	sekolah			berpikir kritis dalam kategori
	dasar			kognitif dapat ditingkatkan
	kelas V			melalui model pembelajaran
				guided discovery.

Berdasarkan tabel di atas, hasil review jurnal menunjukkan bahwa penelitian sebelumnya empat menggunakan metode kuantitatif; tiga menggunakan metode kualitatif; dua menggunakan metode tindakan kelas; satu menggunakan metode eksperimen; dan satu menggunakan metode review literatur. penelitian ini, 10% siswa kelas 6 dan 40% siswa kelas 5 termasuk dalam sampel. Hal ini dapat menjelaskan bahwa penggunaan model pembelajaran guided discovery ini paling banyak digunakan di sekolah dasar di kelas empat dan lima.

Pembelajaran dengan model Guided Discovery Learning akan membantu siswa untuk menemukan sendiri konsep belajarnya (Mutmainnah, 2020). Dengan begitu,

konsep belajar yang didapat akan lebih siswa pahami dengan baik dan mereka akan mampu menyelesaikan masalah yang diberikan dengan mengaplikasikan konsep yang mereka pelajari tersebut. Ketika siswa mampu menerapkan konsep belajarnya dalam memecahkan masalah, maka hal tersebut berrati siswa telah menggunakan kemampuan berpikir kritisnya. Hal inilah yang menjadikan model Guided Discovery Learning ini menjadi Upaya yang tepat untuk guru terapkan dalam sebagai usaha peningkatan kemampuan berpikir secara kritis bagi siswa SD.

Kemampuan siswa untuk berpikir dengan kritis juga menjadi hal yang penting untuk siswa kuasai (Widiya & Radia, 2023). Melalui kemampuannya berpikir dengan kritis, siswa akan

untuk menentukan solusi mampu ketika dihadapkan pada suatu masalah dengan sistematis dan ilmiah. Seperti halnya ketika siswa harus menyelesaikan soal. Jika siswa menerapkan mampu kemampuan berpikir kritisnya, maka dia akan menemukan jawaban yang tepat dan hasil belajarnya pun akan baik. Selain itu, kemampuan berpikir kritis juga dapat memunculkan rasa percaya diri dalam diri siswa (Adelia et al., 2022).

Berdasarkan hasil review jurnal, ditemukan hasil bahwa pembelajaran dengan menerapkan model Guided Learning Discovery berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Instrument pengukuran hasil belajar ini terdiri atas tes tertulis baik berupa soal pilihan ganda dan essay. Hal tersebut sebagai bukti bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dapat diukur melalui sejauh mana pengetahuan yang diperoleh siswa terhadap didapat pengetahuan yang yang diukur dengan pemberian soal sesuai dengan materi yang diajarkan.

D. Kesimpulan

Pembelajaran dengan menerapkan Model *Guided Discovery Learning* ini terbukti dapat membantu

peningkatan kemampuan berpikir kritisnya melalui sintaks pembelajaran yang siswa ikuti dengan bimbingan guru. Melalui model ini, siswa mampu untuk menerapkan konsep belajar didapatnya yang yang kemudian dalam diaplikasikan penyelesaian masalah yang diberikan. Dibutuhkan pembelajaran yang konkret pada penerapan pembelajaran dengan model Guided Discovery Learning pada penelitian selanjutnya, sehingga tahapan dalam pembelajaran model ini dapat diaplikasikan dalam pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

Adelia, P., Junsap, R. M., Mustika, N. I., & Santoso, G. (2022).Pengaruh Metode Inkluiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasa r Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). Jurnal Pendidikan ..., 01(03). 156–163. https://jupetra.org/index.php/jpt/a rticle/view/483%0Ahttps://iupetra. org/index.php/jpt/article/downloa d/483/257

Aiman, U., Hasyda, S., & Uslan. (2020). The influence of process oriented guided inquiry learning (POGIL) model assisted by realia media to improve scientific literacy and critical thinking skill of primary school students. European Journal of Educational Research, 9(4), 1635–1647. https://doi.org/10.12973/EU-JER.9.4.1635

- Cholifah, T. N., & Fada, S. (2022).

 Model Guided Discovery
 Learning Berbasis Game Untuk
 Meningkatkan Kemampuan
 Berpikir Kritis Siswa Sekolah
 Dasar. Jurnal Educatio FKIP
 UNMA, 8(4), 1276–1285.
 https://doi.org/10.31949/educatio
 .v8i4.3286
- M.. Muzaini. Fahrul Nur. M.. Muhammadiyah Makassar, U., Sultan Alauddin No, J., Sari, G., Rappocini, K., Makassar, K., & Selatan, S. (2023). Pengaruh Discovery Guided Learning Terhadap Hasil Belaiar Matematika Siswa Kelas IV SD Inpres Bontomanai Kota Makassar. Journal on Education, 06(01), 7402-7414.
- Firdausi. B. W.. Warsono. & Yermiandhoko, Y. (2021).Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam, 11(2), 229-243. http://dx.doi.org/10.22373/jm.v11i 2.8001
- Geviana Gladysha George, & Nurfaradilla Mohamad Nasri. (2021). Pendekatan Pengaiaran Terbeza: Pengetahuan Amalan Guru Kelas Bercantum di Sekolah Kurang Murid (Kajian Sistematik). Literatur Jurnal Dunia Pendidikan, 3(2), 484–494.
- Ida, M. I., Winarko, W., & Pranyata, Y. I. P. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing Dengan Penggunaan Peraga Media Alat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. 2, 296-305. https://conference.unikama.ac.id/

- artikel/index.php/senastek/article/view/101
- Kasmiana, Yusrizal, & Syukri, M. (2020). The application of guided discovery learning model improve students concepts understanding. Journal of Physics: Conference Series. 1460(1). https://doi.org/10.1088/1742-6596/1460/1/012122
- Lokollo, L. J., Lasaiba, M. A., Arfa, A. M., & Lasaiba, D. (2023). Mengembangkan Kemampuan Berpikir Spasial Melalui Pendidikan STEM di Sekolah Dasar. 293–308.
- Maknun, J. (2020). Implementation of Guided Inquiry Learning Model to Improve Understanding Physics Concepts and Critical Thinking Skill of Vocational High School Students. International Education Studies, 13(6), 117. https://doi.org/10.5539/ies.v13n6 p117
- Makoolati, N., Amini, M., Raisi, H., Yazdani, S., & Razeghi, AV (Zahedan University of Medical (2022).Sciences. I. The effectiveness of Guided Discovery the Learning on satisfaction learning and nursing students. Hormozgan Medical Journal, 18(6), 490–496.
- Martaida, T., Bukit, N., & Ginting, E. M. (2019). The Effect Of Discovery Learning Model On Critical Thinking Ability ln Thematic **IOSR** Journal Learning. Research & Method in Education, 1–8. https://doi.org/10.9790/7388-0706010108
- Muhali, M., Prahani, B. K., Mubarok,

- H., Kurnia, N., & Asy'ari, M. (2021). The Impact of Guided-Discovery-Learning Model Students' Conceptual Understanding Critical and Thinking Skills. Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika. 5(3), 227-240. https://doi.org/10.36312/esaintika .v5i3.581
- Mutmainnah, I. W. (2020). Pengaruh Guided Discovery Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1–17.
- Nabela, A., Mariyam, M., & Nurhayati, N. (2020). Pengaruh Guided Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Smpn 6 J-PiMat: Singkawang. Jurnal Pendidikan Matematika. 2(1), 116-125. https://doi.org/10.31932/jpimat.v2i1.666
- Nur, S. S., & Noviardila, I. (2021). Kajian Literatur Pengaruh Model Learning Cycle terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu. *Journal* of Education Research, 2(1), 1–5. https://doi.org/10.37985/jer.v2i1. 38
- Orosz, G., Németh, V., Kovács, L., Somogyi, Z., & Korom, E. (2022). Guided inquiry-based learning in secondary-school chemistry classes: a case study. *Chemistry Education Research and Practice*, 24(1), 50–70. https://doi.org/10.1039/d2rp0011 0a
- Pramowardhani, A. (2020). Pengaruh Model Guided Discovery

- Learning Berbasis Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar IPA. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, *5*(7), 240. https://doi.org/10.36418/syntaxliterate.v5i7.1455
- Santuthi, P. C. P., Suardana, N., & Wijana, N. (2020). The Effect of Problem Based Learning Learning Model on Problem Solving and Critical Thinking Ability of Class Viii Students in Smpn 1 Singaraja of Science. Journal of Physics: Conference 1503(1). Series. https://doi.org/10.1088/1742-6596/1503/1/012046
- Sejati, E., Syarifuddin, Α. Nasruddin, N., Miftachurohmah, N., Nursalam, L. O., & Hariyanto, E. (2021). The Effectiveness of Guided Inquiry Learning Model with Edmodo **Assisted** Facilitate Critical Thinking Skills. Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Pembelajaran llmu Dan Matematika Dan **IPA IKIP** 204. Mataram. 9(2). https://doi.org/10.33394/jps.v9i2.4260
- Suciati, I., Mailili, W. H., & Hajerina, H. (2022). Implementasi Geogebra Terhadap Kemampuan Matematis Peserta Didik Dalam Pembelajaran: a Systematic Literature Review. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 7(1), 27. https://doi.org/10.25157/teorema. v7i1.5972
- Sya'ada, N., Aprinawati, I., & Wahyuni, M. (2022). Meningkatan Keterampilan Proses Sains dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Model Guided

Discovery Learning pada SiswaKelas V Sekolah Dasar. Journal on Teacher Education, 4, 1614–1623.

Syahrial, Asrial, Kurniawan, D. A., Perdana, R., & Pratama, R. A. Implementing (2021).inquiry based ethno-constructivism module to learning improve students' critical thinking skills and attitudes towards cultural values*. Eurasian Journal of Educational Research, 95(95), 118-138. https://doi.org/10.14689/EJER.20 21.95.7

Widiya, A. W., & Radia, E. H. (2023).
Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPS. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(2), 127–136.
https://doi.org/10.31004/aulad.v6i 2.477

Winarni, E. W., Hambali, D., & Purwandari, E. (2020).Ρ. **Analysis** of language and scientific literacy skills for 4th grade elementary school students through discovery learning and ict media. International Journal of Instruction. 13(2), 213-222. https://doi.org/10.29333/iji.2020.1 3215a

Yerimadesi, Y., Warlinda, Y. A., Hardeli, H., & Andromeda, A. (2022). Implementation of Guided Discovery Learning Model with SETS Approach Assisted by Chemistry E-Module to Improve Creative Thinking Skills of Students. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 8(3), 1151–1157. https://doi.org/10.29303/jppipa.v8 i3.1522